

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Karena peneliti ingin mencari sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).²

Kekuatan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah data yang lebih dapat dipercaya, dan umumnya ditujukan untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih besar. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Kudus yang terletak di Jl. Conge Ngembal Rejo PO BOX 51, Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai pada bulan November sampai selesai. Dimulai dari tahap pra penelitian

¹ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) 2018* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2019), 30.

² Wiratna Sujarweni, *Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

hingga dilaksanakannya suatu tindakan yaitu penyebaran angket.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi Perbankan Syariah IAIN Kudus sebanyak 570 orang. Sehingga jumlah populasi pada penelitian ini adalah 570 orang dengan penentuan jenis populasi didasarkan atas ulasan bahwa yang akan diuji adalah tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diambil untuk mewakili seluruh populasi. Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴ Penelitian ini diambil dari responden mahasiswa program studi perbankan syariah yang menjadi nasabah di bank syariah dan penelitian ini dilakukan pada angkatan 2017-2021.

Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu:

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 137.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81-82.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel masih diinginkan.⁵

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (Ne^2)} \\ &= \frac{570}{1 + (570 \cdot (0,1)^2)} \\ &= \frac{570}{1 + (570 \cdot 0,01)} \\ &= \frac{570}{1 + 5,70} \\ &= \frac{570}{6,70} \\ &= 85,0746 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas, jumlahnya adalah 85,0746 dan peneliti bulatkan menjadi 85. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 Responden.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan gejala variabel yang bervariasi berupa faktor-faktor yang bisa berubah-ubah maupun bisa diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan antara dua atau

⁵ Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 80.

lebih variabel dalam penelitian bisa dicari dan dianalisis.⁶

Jenis-jenis variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Tingkat Religiusitas (X_1), Motivasi (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3).
 - b. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Menabung di Bank Syariah (Y).⁷
2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replica pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.⁸

Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Tingkat	Tingkat religiusitas	a. Meyakini Allah dan	Likert

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), 103.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), 4.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supono, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Bisnis* (Yogyakarta: BPEE, 2002), 69.

	Religiusitas (X1)	didefinisikan sebagai kumpulan cara mengabdikan kepada Tuhan dan semua ajaran agama dan sifatnya mengikat manusia yang terkumpul dalam kitab suci Al-qur'an yang harus dibaca. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> menuhkannya b. Menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya c. Mengetahui hukum riba dan bunga bank d. Memahami kaidah umum ekonomi Islam dan perbankan syariah e. Menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari 	
2.	Motivasi (X2)	Motivasi didefinisikan sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebutuhan Fisiologis b. Kebutuhan Rasa Aman c. Kebutuhan Sosial d. Kebutuhan Ego e. Kebutuhan 	<i>Like rt</i>

⁹ Muhammad Fauzi Amiruddin, "Psikografis dan Religiusitas dalam Bertransaksi Pada BNI Syariah Makassar," *Journal of Islamic Economics* 3, no. 1 (2018): 7.

		suatu aktifitas tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. ¹⁰	Aktualisasi diri	
3.	Lingkungan Sosial (X3)	Lingkungan sosial didefinisikan sebagai segala kondisi di dalam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan manusia lain yang mempengaruhi kita. ¹¹	a. Lingkungan Keluarga b. Lingkungan Sekolah c. Lingkungan Masyarakat	<i>Like rt</i>
4.	Keput	Keputusan	a. Keputusa	<i>Like</i>

¹⁰ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), 146.

¹¹ Muhammad Syukri Albani Nasution, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 51.

<p>usan Menabung (Y)</p>	<p>menabung didefinisikan sebagai proses psikologis dasar yang berperan penting dalam memahami perilaku konsumen secara aktual ketika mengambil keputusan dalam membeli sesuatu.¹²</p>	<p>n tentang jenis produk b. Keputusan tentang bentuk produk c. Keputusan tentang merk d. Keputusan tentang jumlah produk e. Keputusan tentang cara pembayaran</p>	<p>rt</p>
----------------------------------	---	--	-----------

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Setelah mengetahui proses pengukuran, maka selanjutnya adalah melakukan pengujian pada instrumen yang dikembangkan melalui serangkaian uji. Pertama uji validitas. Validitas adalah sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.¹³

¹² Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah,” 35.

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang diujikan.¹⁴ Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.¹⁵

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dikendalikan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas

¹⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, 17.

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi*, 169.

adalah nilai $tolerance \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir.¹⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *studentized*, jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.¹⁷

Uji heteroskedastisitas juga bisa diuji menggunakan uji glejser program SPSS. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 105-106.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 139.

- b. Jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 ($< 0,05$), maka terjadi heteroskedastisitas.¹⁸
3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Persamaan regresi dikatakan baik, apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:

 1. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.
 2. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.
 3. Dengan melihat hasil metode *Kolmogrov-Smirnov* jika nilai signifikan diperoleh $> 0,05$ dapat diartikan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁰ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

¹⁸ Duwi Priyantno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2004), 115.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 160-165.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 224.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mahasiswa perbankan mengenai pengaruh tingkat religiusitas, motivasi dan lingkungan sosial terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan menyebar kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengambil data yang telah tercatat atau terdata dalam suatu laporan atau pembukuan. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa gambaran umum, struktur organisasi dan sebagainya.²²

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 135.

²² Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 90.

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 206.

2. Analisis Data Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu menganalisis hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen.²⁴

Model persamaan regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Menabung (Dependen)

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Variabel Bebas

X_1 : Tingkat Religiusitas

X_2 : Motivasi

X_3 : Lingkungan Sosial

e : Standart *Error*²⁵

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁶ Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.²⁷

4. Uji Statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui ada

²⁴ Duwi Priyantno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 134.

²⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi*, 160.

²⁶ R. Yudha adi Putro dan Mustapha Kamal, "Analisis Pengaruh *Brand reputation*, *Brand competence*, dan *Brand Liking* Terhadap trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya." *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi* 10, no. 2 (2013): 2.

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi*, 164.

tidaknya pengaruh maka diperlukan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁸

5. Uji Parsial T (Uji-t)

Uji T digunakan untuk menentukan berapa banyak faktor independen individu mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) adalah bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah bahwa variabel independen memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen. Dengan melihat nilai-nilai signifikan dari setiap variabel, uji T dapat dilakukan. Jika hasil tes mengungkapkan tingkat signifikansi 0,05, ada pengaruh signifikan antara satu variabel independen dan variabel dependen. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, satu variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.²⁹

²⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan ekonomi*, 228.

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 158